Melya D.Sebayang :Pengembangan mental kebersihan lingkungan secara Jasmani dan Rohani dimulai dari kawula Muda

Sampah dan lingkungan harus diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat seperti pembuatan ecoenzym, penggunaan panel surya, pembuatan hiasan di gereja dengan bahan bekas layak pakai

Selain itu dari kawula mudalah yang memulai perubahan mental dalam menjaga lingkungan dengan cara tidak menggunakan wadah plastic sekali pakai tapi menggunakan thumbler atau tempat minum, membawa tas belanjaan berbahan kain yang bisa dipakai terus menerus

Pelatihan Pengolahan Sampah bagi Pemuda GPIB Margamulya dalam Pengembangan Mental Kebersihan Baik Jasmani dan Rohani ini dilaksanakan di Persekutuan Kategorial Gerakan Pemuda (GP) dan Persekutuan Taruna (PT) GPIB Margamulya Yogyakarta pada tanggal 27 April 2025 bekerjasama dengan Dosen Teknik Mesin dan Dosen Doktor Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta.

Pembicara pada pengembangan mental ini adalah Melya Dyanasari Sebayang S.Si, MT dan Dr. A Dan Kia, M.Th. Perubahan mental ini pun bukan hanya pengolahan sampah juga tentang menjaga kekudusan diri yang dihadiri Prof. Dr. Ir. Kaman Nainggolan, MS, Ps. Dr. Dirk Roy Kolibu, M.Th , Pdt. Dr. Demsy Jura, M.Th., MA., M.Pd ,Dr. Juaniva dibantu oleh mahasiswa Abdiel Pratama Buulolo, Oktavianus Yadi , Gilbert .

Pembinaan mental kamu meda ditutup oleh Pdt. Boydo Hutagalung MTh sebagai salahsatu pendeta di GPIB Marga Mulya dan beliau sangat senang dan berharap kaum mudalah yang memulai perubahan mental pengolahan sampah dan dimulai dari lingkungan gereja.

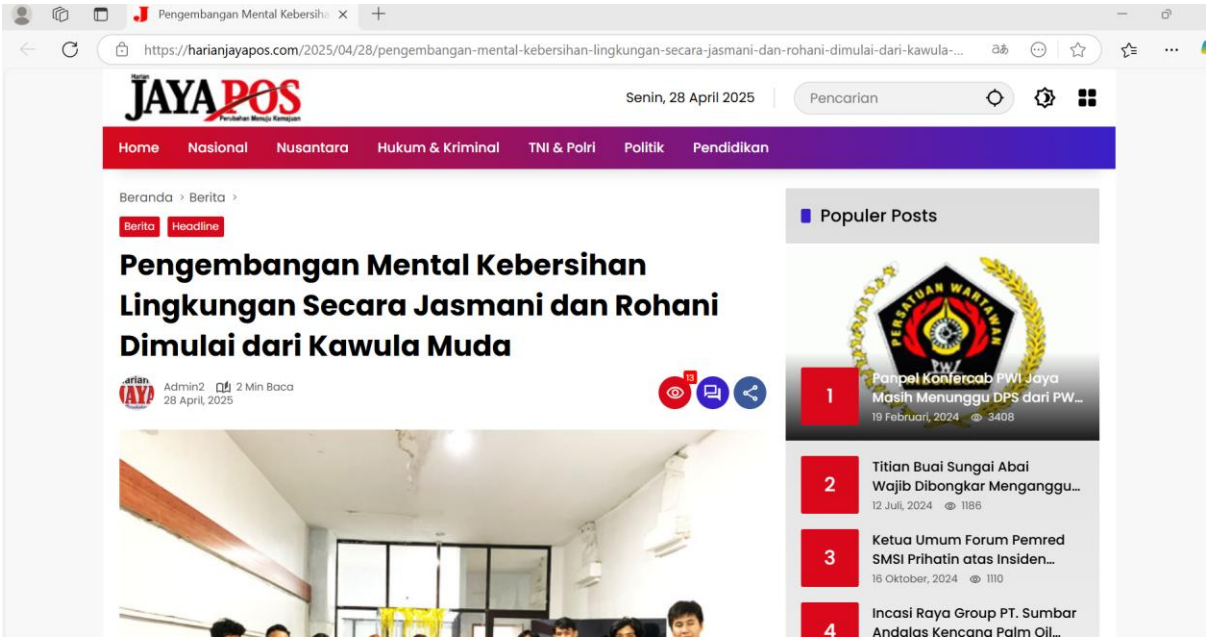

JAYA POS
Senin, 28 April 2025
Pencarian
Home
Nasional
Nusantara
Hukum & Kriminal
TNI & Polri
Politik
Pendidikan

Dalam sambutannya, Pdt. Boydo Hutagalung, M.Th., yang juga merupakan salah satu pendeta di GPIB Margamulya, menyampaikan rasa syukur dan harapannya terhadap kegiatan ini. Beliau menekankan pentingnya peran kaum muda sebagai motor penggerak perubahan mental dalam menjaga lingkungan, yang tentunya dimulai dari lingkungan gereja dan kemudian meluas ke masyarakat luas.

"Perubahan besar dimulai dari langkah kecil, dan siapa lagi kalau bukan generasi mudalah yang memimpin perubahan itu. Mari kita jaga kebersihan jasmani dan rohani, mulai dari diri sendiri dan lingkungan terdekat," ujar Pdt. Boydo Hutagalung penuh semangat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat untuk menjaga kebersihan lingkungan serta membentuk karakter rohani yang tangguh dapat terus bersemi di hati kaum muda, menjadi teladan bagi generasi berikutnya.***

Penulis:
Melya D. Sebayang
(Dosen Universitas Kristen Indonesia – UKI Jakarta)

Populer Posts
1
Panpel Konfercab PWI Jaya Masih Menunggu DPS dari PW...
19 Februari, 2024
3408
2
Titian Buai Sungai Abai Wajib Dibongkar Menganggu...
12 Juli, 2024
1186
3
Ketua Umum Forum Pemred SMSI Prihatin atas Insiden...
16 Oktober, 2024
1110